



EVALUASI KOMPETENSI MAHASISWA PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN KEPENDIDIKAN (PPLK) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI UNP

Silvi Yuliani¹, Nofrion²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: Silviyuliani24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi kependidikan geografi UNP. Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah semua guru pamong geografi pada PPLK semester juli desember 2019 di SMAN kota pariaman. Teknik dalam pengambilan sampel adalah total sampling. Teknik pengumpulan data adalah kuesioner dengan alat pengumpulan datanya yaitu angket yang diberikan kepada responden. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) pada penelitian ini dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP dilihat dari kompetensi pedagogik berada pada kategori baik dengan skor 65,08. (2) pada kompetensi kepribadian dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP berada pada kategori baik dengan skor 37,25. (3) pada kompetensi sosial dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP berada pada kategori baik dengan skor 48,25. (4) pada kompetensi profesional dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP berada pada kategori cukup baik dengan skor 26,75.

Kata kunci— Evaluasi, Kompetensi Mahasiswa, Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan

Abstract

This study aims to evaluate the competence of students in the field experience of education (PPLK) in the UNP geography education study program. This research is a descriptive research with a quantitative approach. The population of this study were all geography tutors in PPLK July 2019 semester at pariaman city high school. The technique of sampling is total sampling. The data collection technique is a questionnaire with data collection tools, namely a questionnaire given to respondents. The result of this study can be concluded that (1) in this study it can be seen that the evaluation of the competence of students in the field experience of education (PPLK) of the UNP geography education study program seen from the pedagogical competence is in the good category with a score of 65,08. (2) in personality competence, it can be seen that the evaluation of the competence of students in the field experience of education (PPLK) of the UNP geography education study program is in the good category with a score of 37,25. (3) in social competence, it can be seen that the competency evaluation of students in the field experience of education (PPLK) of the UNP geography education study program is in the good category with a score of 48,25. (4) on professional competence, it can be seen that the evaluation of the competence of students in the field experience practice (PPLK) of the UNP geography education study program is in the quite good category with a score of 26,75.

Keywords— Evaluation, Student Competence, Educational Field Experience Practice

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang paling penting bagi suatu bangsa, karena dapat menentukan nasib suatu bangsa itu sendiri pada masa mendatang. Dengan pendidikan manusia dilatih dan dibimbing agar menjadi pribadi yang memiliki pola pikir dan tingkah laku yang baik sehingga berguna bagi bangsa dan negara kelak. Menurut undang-undang nomor 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Menurut undang-undang nomor 14 tahun 2005 pasal 1 guru adalah pendidikan profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Rendahnya kualitas pendidikan menjadikan perlu adanya guru profesional. Untuk itu diharapkan guru mampu menjalankan profesinya sesuai dengan kaidah-kaidah profesionalisme guru. Agar terciptanya peserta didik yang

berkualitas, maka guru diharuskan menguasai 4 kompetensi. Berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pada pasal 10 ayat 1 menyatakan bahwa: guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Dengan adanya guru profesional maka akan melahirkan siswa yang berkualitas dan mampu bersaing.

Praktek lapangan kependidikan (PLK) adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa program S1 prodi kependidikan universitas negeri padang disekolah atau tempat pendidikan lainnya (PAUD, TK, SD, SMP, SMA, SMK, SLB, dan SKB). PLK merupakan kegiatan intrakurikuler yang dikoordinir oleh pusat program pengalaman lapangan (P3L) LP3M UNP dengan nama mata kuliah praktek lapangan kependidikan (PLK).

Berdarkan buku pedoman PPLK UNP (2020:1) PLK bertujuan untuk memberi pengalaman nyata kepada mahasiswa S1 prodi kependidikan dalam menerapkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, penguasaan materi bidang studi secara utuh. Diharapkan setelah menyelesaikan PLK, mahasiswa memiliki kompetensi pendidik (

kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, sosial). Agar mahasiswa mendapatkan pengalaman yang lengkap sebagai pendidik, mahasiswa PLK harus melaksanakan kegiatan pembelajaran (teaching) dan diluar pembelajaran (non teaching). Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan belajar dan pembelajaran. Mahasiswa PLK melakukan kegiatan sebagaimana pendidik profesional melaksanakan pembelajaran dikelas. Kegiatan mencakup kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian. Sedangkan kegiatan non teaching adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan sekolah serta pembinaan minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa PPLK novita fatmi ningsih (16045057), bahwa mahasiswa PPLK kurang memperhatikan model dan strategi yang dipakai, tidak menyesuaikan materi dengan model yang dipakai, dan untuk materi ajar mahasiswa PPLK hanya berpegang pada satu buku paket yang diperoleh dari perpustakaan sekolah, kadang-kadang memakai materi yang berasal dari blogspot dan lebih sering mengajar dengan metode ceramah. Mahasiswa PPLK tidak terlalu memikirkan apakah dalam proses belajar mengajar telah tercapainya tujuan pembelajaran atau tidak karena jarang guru pamong mendampingi dan memantau

mahasiswa PPLK dikelas. Selain itu, pada tahapan mengajar, mahasiswa dibebani tanggung jawab dengan diberikan jam mengajar kelas sepenuhnya juga tanpa adanya dampingan dari guru pamong yang hanya masuk kelas ketika awal pengenalan dikelas saja. Hal inilah yang membuat beberapa mahasiswa terkesan terkejut karena mereka belum mampu mengambil alih kelas sepenuhnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Deded Chandra, S.Si, M.Si selaku dosen pembimbing PPLK mengatakan bahwa dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RRP) mahasiswa PPLK sudah bagus namun dalam hal praktik dikelas kurang bagus seperti penguasaan kelas dan penyampaian materi kurang pas, karena pemahan materi yang masih minim sehingga keluar dari konsep yang ada bercampur rasa gerogi sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai seperti yang diharapkan. Kemudian, kurangnya kedisiplinnya pada mahasiswa PPLK, tidak datang tepat waktu sehingga siswa-siswi berkeliraran keluar dan mendapat teguran dari kepala sekolah.

Namun dari tahun ketahun pelaksanaan PPLK sering tidak memenuhi target, jika hal tersebut terjadi terus menerus, maka dapat diyakini bahwa persoalan tentang kualitas guru tidak akan pernah selesai. Hal tersebut disebabkan karena setiap waktu akan ada

generasi guru baru yang kualitasnya masih diragukan, akibat dari proses pemberian pengalaman lapangan yang kurang baik. Oleh sebab itu perlu adanya upaya untuk mengevaluasi pelaksanaan PPLK.

Berdasarkan permasalahan yang didapatkan maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian guna mengetahui lebih lanjut tentang evaluasi kompetensi mahasiswa dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah dengan judul:” **Evaluasi Kompetensi Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK) Program Studi Pendidikan Geografi UNP.**

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut darmadi (2014) penelitian deskriptif adalah penelitian untuk memberikan uraian mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendeskripsikan tentang nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih berdasarkan indikator-indikator dari variabel yang diteliti tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel yang diteliti untuk eksplorasi dan klarifikasi dengan variabel yang diteliti. Menurut zafri (2003) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki data angka dan diolah dengan menggunakan rumus-rumus statistik.

Teknik analisis dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif yaitu menggunakan analisis persentase. Adapun rumus yang digunakan :

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = besaran persentase
 F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N = number of cases (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)
 100% = bilangan konstanta

Dalam penelitian ini teknik penarikan sampel menggunakan total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, alasannya karena jumlah populasi yang kurang dari 100 maka seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 12 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan disekolah mitra tempat mahasiswa melaksanakan PPLK. Instrumen pengumpulan data dalam evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan program studi pendidikan geografi unp terdiri dari empat poin yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Masing-masing poin terdiri dari beberapa butir soal, poin pertama terdiri dari 10 soal, poin kedua terdiri dari 9

soal, poin ketiga terdiri dari 9 soal dan poin keempat terdiri dari 7 soal.

Tabel 1. Guru Pamong Geografi SMAN Kota Pariaman

| No. | Nama Sekolah | Jumlah Guru |
|-------|--------------------|-------------|
| 1. | Sman 1 Pariaman | 2 Orang |
| 2. | Sman 2 Pariaman | 2 Orang |
| 3. | Sman 3 Pariaman | 3 Orang |
| 4. | Sman 4 Pariaman | 2 Orang |
| 5. | Sman 5 Pariaman | 3 Orang |
| Total | | 12 Orang |

Sumber: UPPL UNP

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa terdapat 5 sekolah di kota Pariaman yang menjadi lokasi pelaksanaan praktik pengalaman lapangan kependidikan dengan jumlah guru pamong sebanyak 12 orang. Dalam penelitian ini diperoleh melalui kuesioner yang diberikan kepada guru pamong yaitu:

1. Kompetensi pedagogik

Menurut undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengolah pembelajaran peserta didik.

Hasil data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Penilaian Kompetensi Pedagogik.

| Responden | Jumlah |
|-----------|--------|
| 1 | 21 |
| 2 | 35 |
| 3 | 36 |
| 4 | 44 |
| 5 | 46 |
| 6 | 40 |
| 7 | 40 |
| 8 | 38 |
| 9 | 40 |
| 10 | 41 |
| 11 | 42 |
| 12 | 41 |
| Jumlah | 464 |
| Rata-Rata | 38,67 |

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2020

Tabel 3. Alternatif pernyataan

| Kategori | Interval | N |
|-------------|----------|----|
| Sangat Baik | 43-50 | 12 |
| Baik | 35-42 | 12 |
| Cukup Baik | 27-34 | 12 |
| Kurang Baik | 19-26 | 12 |
| Tidak Baik | 10-18 | 12 |

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP dilihat dari kompetensi pedagogik berada pada kategori baik dengan skor 38,67.

2. Kompetensi kepribadian

Menurut undang-undang no.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang

mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik.

Hasil data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Penilaian Kompetensi Kepribadian

| Responden | Jumlah |
|-----------|--------|
| 1 | 15 |
| 2 | 36 |
| 3 | 32 |
| 4 | 44 |
| 5 | 41 |
| 6 | 36 |
| 7 | 36 |
| 8 | 33 |
| 9 | 42 |
| 10 | 44 |
| 11 | 44 |
| 12 | 44 |
| Jumlah | 447 |
| Rata-Rata | 37,25 |

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2020

Tabel 5. Alternatif Pernyataan

| kategori | interval | N |
|-------------|-----------|----|
| Sangat baik | 38,8-45 | 12 |
| Baik | 31,6-37,8 | 12 |
| Cukup baik | 24,4-30,6 | 12 |
| Kurang baik | 17,2-23,4 | 12 |
| Tidak baik | 9-16,2 | 12 |

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP dilihat dari kompetensi

kepribadian berada pada kategori baik dengan skor 37,25

3. Kompetensi sosial

Menurut undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik dan masyarakat sekitar.

Hasil data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Penilaian Kompetensi Sosial

| Responden | Jumlah |
|-----------|--------|
| 1 | 20 |
| 2 | 35 |
| 3 | 33 |
| 4 | 42 |
| 5 | 39 |
| 6 | 34 |
| 7 | 39 |
| 8 | 35 |
| 9 | 37 |
| 10 | 41 |
| 11 | 41 |
| 12 | 41 |
| Jumlah | 437 |
| Rata-Rata | 36,42 |

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2020

Tabel 7. Alternatif Pernyataan

| Kategori | Interval | N |
|-------------|-----------|----|
| Sangat Baik | 38,8-45 | 12 |
| Baik | 31,6-37,8 | 12 |
| Cukup Baik | 24,4-30,6 | 12 |
| Kurang Baik | 17,2-23,4 | 12 |
| Tidak Baik | 9-16,2 | 12 |

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP dari segi kompetensi sosial berada pada kategori baik dengan skor 36,42.

4. Kompetensi profesional

Menurut undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen kompetensi profesional adalah kemampuan mahasiswa menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

Hasil data yang telah diperoleh dari penyebaran kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Penilaian Kompetensi Profesional

| Responden | Jumlah |
|-----------|--------|
| 1 | 16 |
| 2 | 22 |
| 3 | 24 |
| 4 | 30 |
| 5 | 31 |
| 6 | 28 |
| 7 | 29 |
| 8 | 25 |
| 9 | 29 |
| 10 | 29 |
| 11 | 29 |
| 12 | 29 |
| Jumlah | 321 |
| Rata-Rata | 26,75 |

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2020

Tabel 9. Alternatif Pernyataan

| Kategori | Interval | N |
|-------------|-----------|----|
| Sangat baik | 30,4-35 | 12 |
| Baik | 24,8-29,4 | 12 |
| Cukup baik | 19,2-23,8 | 12 |
| Kurang baik | 13,6-18,2 | 12 |
| Tidak baik | 7-12,6 | 12 |

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP dilihat dari kompetensi profesional berada pada kategori cukup baik dengan skor 26,75.

Berdasarkan data yang dikumpulkan mengenai evaluasi praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) mahasiswa program studi pendidikan geografi UNP, maka dapat diketahui rekapitulasi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Rekapitulasi hasil penelitian

| Indikator | Skor | Kategori |
|------------------------|-------|------------|
| Kompetensi Pedagogik | 38,67 | Baik |
| Kompetensi Kepribadian | 37,25 | Baik |
| Kompetensi Sosial | 36,42 | Baik |
| Kompetensi Profesional | 26,75 | Cukup Baik |

Sumber: Pengolahan Data Hasil Penelitian 2020

Berdasarkan hasil rekapitulasi penelitian mengenai evaluasi kompetensi mahasiswa praktik

pengalaman lapangan kependidikan geografi UNP, dapat diketahui bahwa pada kompetensi pedagogik, kepribadian, dan sosial berada pada kategori baik dan pada kompetensi profesional berada pada kategori cukup baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan bahwa evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP dilihat dari kompetensi pedagogik berada pada kategori baik dengan skor 38,67.
2. Pada kompetensi kepribadian dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP berada pada kategori baik dengan skor 37,25.
3. Pada kompetensi sosial dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP berada pada kategori baik dengan skor 36,42.

4. Pada kompetensi profesional dapat diketahui evaluasi kompetensi mahasiswa praktik pengalaman lapangan kependidikan (PPLK) program studi pendidikan geografi UNP berada pada kategori cukup baik dengan skor 26,75.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan berikut saran yang dapat diberikan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas program PPLK UNP adalah:

1. Mahasiswa diharapkan sebelum melaksanakan PPLK selalu mempersiapkan diri dengan matang baik itu bahan atau materi untuk mengajar maupun memperluas wawasan dengan sarana lain seperti bersosialisasi baik dengan sesama mahasiswa PPLK maupun guru-guru dan lingkungan sekoah agar pelaksanaan PPLK menjadi lebih efektif.
2. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menjadi pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai program pengalaman lapangan kependidikan (PPLK).

DAFTAR RUJUKAN

- Darmadi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Tim UPPL UNP. 2020. *Pedoman Praktek Lapangan Kependidikan*. Padang. UNP
- Pemerintah Republik Indonesia. 2003. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran RI Tahun 2003. Jakarta: Sekretariat Negara
- Pemerintah Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. Lembaran RI Tahun 2005. Jakarta: Sekretariat Negara
- Zafri. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: UNP Press